

Pendapatan Pemkab Paser Naik Rp599 Miliar



Sumber gambar :Tribunkaltim.co Rabu,26/06/2024

➤ **Bupati Fahmi Sampaikan Pertanggungjawaban APBD 2023**

TANA PASER – Bupati Paser, Fahmi Fadli telah menyampaikan pendapat akhir terhadap hasil pembahasan dan pendapat akhir fraksi atas Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Paser Tahun 2023.

Pendapat akhir tersebut disampaikan Bupati Paser pada Paripurna persetujuan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Paser Tahun 2023, yang berlangsung di Ruang Baling Seloloi, Sekretariat DPRD Paser, Selasa (25/6/2024).

Bupati Paser, Fahmi Fadli menyampaikan terimakasihnya kepada anggota DPRD Paser khususnya Banggar DPRD Paser yang telah mencermati dan mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Paser Tahun 2023.

“Pemkab Paser tentu akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap program-program pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pada pertanggungjawaban yang berorientasi pada ketaatan dan kepatuhan sesuai aturan yang berlaku,” terang Fahmi.

Diutarakan, sebelum Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Paser Tahun 2023 disetujui, terlebih dahulu disampaikan kepada Gubernur Kaltim untuk dilakukan evaluasi.

Dari laporan pertanggungjawaban yang telah dinilai oleh DPRD Paser, berkaitan dengan realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2023 mencapai Rp3,73 triliun lebih atau sekitar 104,64 persen dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp3,56 triliun lebih.

“Kalau dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022 senilai Rp3,13 triliun lebih, terjadi peningkatan realisasi pendapatan sebesar Rp599,62 miliar lebih atau sekitar 19,15 persen,” bebernya.

Realisasi total pendapatan tersebut, kata Fahmi diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) senilai Rp301,34 miliar lebih, kemudian pendapatan transfer total sebesar Rp3,42 triliun lebih dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp6,78 miliar lebih.

“Untuk komponen belanja daerah meliputi belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga total realisasinya sebesar Rp4 triliun lebih atau 88,77 persen dari total rencana belanja yang direncanakan sebesar Rp4,51 triliun lebih,” tambahnya.

Sementara dari segi pembiayaan, kata Fahmi untuk komponen penerimaan pembiayaan yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun lalu realisasinya mencapai Rp966,60 miliar lebih.

Kemudian dari segi pengeluaran pembiayaan, direalisasikan dana untuk penyertaan modal pemerintah daerah sebesar Rp15 miliar lebih, sehingga pembiayaan netto mencapai Rp951,60 miliar lebih.

“Pada Tahun Anggaran 2023, terdapat juga sisa lebih pembiayaan anggaran sebesar Rp676,09 miliar lebih,” ungkapnya. Fahmi mengaku menyadari dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, banyak dinamika yang terjadi di masyarakat.

Hal tersebut dinilai merupakan suatu yang normal dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Paser untuk Tahun Anggaran 2023.

“Pemkab Paser memang membutuhkan dukungan dan masukan serta hal-hal yang kritis dari masyarakat sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan ataupun tahun yang akan datang,” kata Fahmi.

(Advertorial/syf)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Pendapatan Pemkab Paser Naik Rp599 Miliar, 26/06/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU 1/2022) bahwa pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Dalam Pasal 1 angka 20 dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan,

dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.